

## Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Sengkati Baru Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari

Rika Susanti<sup>1</sup>, Arsa<sup>2</sup>, Ahsan Putra Hafiz<sup>3</sup>, Rohana<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [rikasusanti2504@gmail.com](mailto:rikasusanti2504@gmail.com)<sup>1</sup>, [Muhammadarsa62@gmail.com](mailto:Muhammadarsa62@gmail.com)<sup>2</sup>, [ahsanputra22@yahoo.com](mailto:ahsanputra22@yahoo.com)<sup>3</sup>,

**Abstract.** *This research was conducted to find out whether the new Sengki village government was economical, and to develop community economic empowerment infrastructure. This research method uses a qualitative method which originates from the Sengkatan Baru village office, sub-district. Mersam District. Batanghari. The results of the research conducted by the researchers concluded: 1. The planning stage of Village Fund Allocation in the village of Rambahan is in accordance with what was planned by the village government and in accordance with the needs of the community to improve the standard of living of the community. However, the lack of participation of the Sengkuti Baru village community in the deliberations on the Determination of the Use of the Village Fund Budget resulted in several parties having different opinions. 2. The implementation of the Village Fund Allocation (ADD) for the empowerment of rural communities is appropriate from an Islamic economic viewpoint, because it has applied the ta'awun principle and the shura principle quite well according to the Islamic perspective. 3. The use of the village fund budget in Seangkati Baru Village, Mersam District, can be seen from the success of the financial performance of village funds in Rambahan Village for 2019-2021 in the like category, based on the category and proportion of each statistical statement, the average is in the good category and the percentage above 60% until it reaches below 80% success.*

**Keywords:** *Management Of Village Funds, Community Empowerment, Islamic Economics*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pemerintah desa sengkati baru sudah ekonomis, dan untuk pembangunan infrastruktur pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana bersumber dari kantor desa Sengkati Baru kecamatan. Mersam kabupaten. Batang hari. Hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan:(1)Tahap perencanaan Alokasi Dana Desa di desa Rambahan telah sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pemerintahan desa dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat. Namun kurangnya partisipasi masyarakat desa Sengkati Baru dalam musyawarah Penetapan Penggunaan Anggaran Dana Desa sehingga ada sebagian pihak yang berbeda pendapat. (2.)Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pemberdayaan masyarakat desa sudah sesuai dalam pandangan ekonomi Islam, karena sudah menerapkan dengan cukup baik prinsip ta'awun dan prinsip syurasesuai kaedah perspektif Islam. 3. Penggunaan anggaran dana desa di Desa Sengkati Baru Kecamatan Mersam dapat dilihat dari keberhasilan kinerja keuangan anggaran dana desa

---

Received Februari 28, 2023; Revised Maret 30, 2023; April 04, 2023

\* Rika Susanti, [rikasusanti2504@gmail.com](mailto:rikasusanti2504@gmail.com)

di Desa Rambahan tahun 2019-2021 dalam kategori baik hal ini berdasarkan kategori dan persentase setiap pernyataan-pernyataan rata-rata berada pada kategori baik dan persentasinya diatas 60% sampai mencapai dibawah 80% keberhasilannya.

**Kata kunci:** Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Islam

## **LATAR BELAKANG**

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional, pemerintah memberikan perhatian yang sebesar-besarnya pada pembangunan dipedesaan. Perhatian yang besar terhadap pedesaan itu didasarkan pada kenyataan bahwa desa adalah tempat berdirinya sebagian besar rakyat Indonesia. Kedudukan desa dan masyarakat merupakan dasar landasan kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Pemberdayaan masyarakat pedesaan dapat dilihat pula sebagai upaya mempercepat pembangunan desa melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat tercermin dalam kondisi standar kehidupan.

Didalam desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah, hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di pedesaan. Undang-undang Nomor 6/2014 yang membahas desa sebagai instrumen relatif baru dikeluarkan oleh pemerintah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43/2014 yang membahas Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6/2014 yang menjelaskan Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 60/2014 yang menjelaskan dana desa yang bersumber dari APBN.

Dana desa filosofinya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan adanya pemerataan dalam pembangunan yang dilaksanakan di desa dengan pelayanan kepada publik yang meningkat, perekonomian desa yang maju, mengurangi kesenjangan pembangunan antar desa, serta memperkuat masyarakat desa tidak hanya sebagai objek tapi bertindak sebagai subjek dalam pembangunan (Republik Indonesia, 2014). Berdasarkan peraturan pemerintah dalam undang-undang nomor 60/2014, prioritas pemanfaatan dana desa adalah untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi menetapkan prioritas kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan (Republik Indonesia, 2014). Pada tahun 2015 pemerintah mengucurkan dana desa sebesar

Rp20,766 triliun dan tahun 2016 sebesar Rp46,9 triliun untuk seluruh desa di Indonesia. Jumlah ini lebih dua kali lipat dari dana yang dikucurkan pada Tahun 2015.

Berlakunya undang-undang tersebut menimbulkan konsekuensi pemerintah Desa memperoleh dana yang dapat dikelola relatif besar. Di sisi lain, tentunya danadesa yang relatif besar tersebut harus bisa dikelola dalam suatu bidang dan dipertanggungjawabkan dengan baik. Untuk itu, pemerintah juga telah mempersiapkan beberapa peraturan terkait untuk mendukung akuntabilitas dana desa. Secara umum penelitian terkait dengan Alokasi dana desa (ADD) yang mencoba melihat pengelolaannya dari peran sumber daya manusia. Berkaitan dengan sumber dana terdapat perbedaan antara dana desa dan Alokasi Dana Desa (ADD). Sehubungan dengan telah dilimpahkannya pengelolaan keuangan desasecara mandiri oleh desa yang selanjutnya disebut dengan Alokasi Dana Desa (ADD). Dalam pasal 1 angka 11 peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2005 tentang desa disebutkan bahwa Alokasi dana desa adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kota untuk desa yang bersumber dari bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota.

Alokasi dana desa sebagian besar digunakan untuk pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah desa. dalam perkembangannya, kini desa telah berkembang menjadi berbagai bentuk pemberdayaan sehingga menjadi desa yang mandiri, maju, dan kuat untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Desa memiliki wewenang untuk mengatur sendiri kawasannya sesuai kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakatnya agar tercapai kesejahteraan dan pemerataan kemampuan ekonomi. Kemajuan pembangunan juga tidak kalah pentingnya, pembangunan ini juga memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban. Pembangunan desa ini harus mencerminkan sikap saling gotong-royong dan kebersamaan sebagai wujud pengamalan sila-sila dalam pancasila demi mewujudkan masyarakat desa yang adil dan sejahtera. Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam proses perencanaan dan masyarakat berhak untuk mengetahui dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembangunan desa.

Anggaran dana desa menimbulkan kontroversi di kalangan masyarakat. Hal ini juga dapat menimbulkan ketidakpercayaan publik terhadap kinerja keuangan saat ini. Pemerintah desa harus dapat menggunakan dana untuk memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat desa. Memahami pengelolaan alokasi dana di tingkat desa merupakan

landasan penting bagi kepala desa dan kader desa. Prinsip-prinsip dasar pengelolaan alokasi dana tingkat desa mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan tingkat desa serta tugas dan tanggung jawab pengelola.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Persoalan Ekonomi**

Ibnu Khaldun terkenal sebagai ilmuwan besar ialah karena karyanya “Muqaddimah”. Rasanya memang aneh ia terkenal justru karena muqaddimah bukan karena karyanya yang pokok (Al-‘Ibar), tetapi pengantar Al-‘Ibar membuat Namanya diagung-agungkan dalam sejarah intelektualisme. Karya monumental itu telah membuat para sarjana baik di barat maupun di timur begitu mengaguminya. Windellband dalam filsafat sejarahnya menyebutnya sebagai “Tokoh Ajaib yang sama sekali lepas, baik dari masa lampau maupun masa yang akan datang”.

Muqaddimah mencoba untuk menjelaskan prinsip-prinsip yang menentukan kebangkitan dan keruntuhan dinasti yang berkuasa (daulah) dan peradaban (umran). Tetapi bukan hanya itu saja yang dibahas, muqaddimah juga membahas diskusi ekonomi, sosiologi dan ilmu politik, yang merupakan kontribusi orisinal Ibnu Khaldun untuk cabang-cabang ilmu tersebut. Muqaddimah ialah buku pertama yang membahas teori-teori sosial humaniora dalam satu paket, karena membahas bagaimana peradaban itu dibangun dan bagaimana peradaban bisa runtuh. Ibnu Khaldun juga melakukan banyak perjalanan, sehingga ia sangat cakap dalam berkomunikasi dan mengerti peradaban manusia secara umum, bagaimana perbedaan antara peradaban maju dan primitive, konteks kepemimpinan, bagaimana pemerintah dibangun, masyarakat perjotaan dan pengaruhnya terhadap peradaban, bagaimana ilmu bisa diterapkan dalam kehidupan manusia dan memberikan kemamfaatan, serta hadirnya peradaban dan berbagai profesi agar orang-orang dapat menjalankan peran peradabannya dengan baik.

### **Teori Manajemen (Stewardship Theory)**

Teori keseluruhan dibalik penelitian ini merupakan bagian dari teori keagenan khususnya teori manajemen tidak dimotivasi oleh tujuan individu tetapi berfokus pada tujuan, menargetkan hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Signifikan teori stewardship bagi penelitian ini, dapat menjelaskan keberadaan pemerintah desa sebagai Lembaga yang dapat di andalkan dan beroperasi untuk kepentingan umum dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya berfungsi secara konsisten dengan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah desa harus dapat dimintai pertanggung jawaban melalui pelaporan keuangan yang akuntabel dan strasparan sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah relevan, andal, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan, selain memberikan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan, pemerintah desa juga memberikan informasi tentang penyelenggaraan keuangan desa melalui media massa berupa laporan keuangan desa yang dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan karena masyarakat berhak mengetahui informasi ini, yang harus diberikan secara terbuka dan jujur.

### **Pengertian Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Pengertian pengelolaan alokasi dana desa ”menurut Thomas suatu proses atau tugas yang dilakukan oleh sekumpulan kelompok atau orang yang merencanakannya, mengorganisasikan, melaksanakan, dan memantau dengan menggunakan kemungkinan-kemungkinan yang ada untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengelolaan dana desa pasal 2 dana desa menyebutkan bahwa dana desa dikelola secara tertib, taat kepada tanggung jawab dengan mengutamakan kepentingan masyarakat, dengan memperhatikan ketentuan regulasi, efesiensi, ekonomi, transparansi, dan rasa keadilan. Adapun dalam peraturan menteri keuangan nomor 49 tentang tata cara penyaluran, penggunaan, pemantauan, dan evaluasi dana desa ayat 2 pasal 22 yang pelaksanaannya kegiatan yang dibiayai dengan dana desa, dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya atau bahan baku local, dan dilaksanakan dengan sejumlah besar pekerjaan dari desa setempat masyarakat, maka dari itu harus dilakukan Kelola secara bertahap.

Menurut Ghazali meyakini bahwa sebagai penegak yang diamanatkan oleh pemerintah pusat dan daerah, pemerintah desa diberdayakan untuk menegakkan kepastian hukum dan keadilan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surat An-Nisa ayat 58 ialah:

*“sesungguhnya allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya allah adalah maha mendengar lagi maha melihat.”*

### **Pembangunan Desa**

Pengertian pembangunan desa berdasarkan keputusan Menteri republic Indonesia nomor 114 merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan penghidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat pedesaan. Perencanaan dana tingkat desa ialah proses bertahap yang diselenggarakan oleh pemerintah desa untuk memanfaatkan dan mengalokasikan sumber daya desa untuk mencapai tujuan pembangunan desa melalui partisipasi badan perunding desa dan unsur kontrak. Adapun tujuan pembangunan desa menurut undang-undang no 6 tahun 2014 ialah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan pemiskinan dengan memenuhi kebutuhan dasar, membangun sarana dan prasarana, mengembangkan potensi ekonomi local dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

### **Alokasi Dana Desa (ADD)**

Pengertian alokasi dana desa (ADD) merupakan dana perimbangan yang diterima kabupaten atau kota dengan apbd kabupaten atau kota setelah dikurangi dana alokasi khusus berdasarkan peraturan nasional nomor 113 tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 dana desa yang bersumber pada apbn bahwa dana desa ialah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dana daerah kabupaten atau kota yang digunakan untuk mendanai pengelolaan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pengembangan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Bantuan keuangan secara khusus dikelola oleh anggaran desa, namun ketentuan penggunaan paling sedikit 70% dari belanja desa,

yang menggabungkan semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan komitmen desa untuk satu tahun anggaran. Akan dilunasi dari desa yang tidak berlaku. Alokasi dana desa atau ADD ialah bagian dari sumber keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan fiscal pusat dan daerah yang diterima oleh daerah.

### **Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan bermenjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan pe- dengan mendapat sisipan –m- dan akhiran –an menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan bermenjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan pe- dengan mendapat sisipan –m- dan akhiran –an menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan.

Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh unsur yang berasal dari luar tatanan terhadap suatu tatanan, agar tatanan mampu berkembang secara mandiri. Dengan kata lain, pemberdayaan sebagai upaya perbaikan wujud interkoneksi yang terdapat di dalam suatu tatanan dan upaya penyempurnaan terhadap elemen atau komponen yang ditujukan dapat berkembang secara mandiri.

Tujuan pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah membantu pengembangan manusiawi yang otentik dan integral dari masyarakat yang lemah, miskin, marjinal dan memberdayakan kelompok masyarakat secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan dalam pengembangan masyarakat.

## **Pemberdayaan dalam perspektif islam**

Islam merupakan sumber utama pemberdayaan ekonomi umat, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an adalah hadis Allah, dalam jalinan kehidupan masyarakat, secara sosial dan ekonomi sangat memperhatikan umatnya.<sup>25</sup>Oleh karena itu, pertanyaan tentang penguatan Kehidupan ekonomi mereka erat kaitannya dengan masalah pemanfaatan dan penyebaran kekayaan. Selanjutnya, upaya membentengi masyarakat harus dimulai dengan melihat pengaturan al-Qur'an dalam hal pemanfaatan dan persebaran sumber daya.

Dari ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang harta (mall, amwal), secara garis besar dapat diambil dua ketentuan Al-Qur'an menyangkut pemanfaatan dan distribusi harta. Yang berupa perintah dan anjuran dan yang kedua berupa larangan. Dari dua ketentuan ini, ada beberapa langkah yang ditempuh Al-Qur'an dalam mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan kaum fakir miskin, yaitu perintah bekerja, perintah memberi makan, perintah berinfak, perintah mengeluarkan zakat, pembagian ganimah dan fa'i penetapan hukum waris, larangan riba, larangan monopoli (Ihtikar) dan menimbun harta (Iktinaz).

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek merupakan keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, waktu, dan aktivitas yang berintegritas sinergis.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian berbeda dengan metodologi penelitian. Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktivitas penelitian, misalnya mahasiswa yang melakukan penelitian untuk Menyusun skripsi, tesis, atau disertai. Dalam penelitian ia menggunakan metode tertentu, misalnya metode penelitian kuantitatif atau kualitatif.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk menunjukkan tipe atau metode penelitian untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Researce). Penelitian yang menyangkut pengolahan data dan permasalahan yang ada dalam lapangan atau keadaan sebenarnya. Menurut Abdurrahmat Fatoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukanjuga untuk penyusunan laporan ilmiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Muri Yusuf metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan menurut Husein Umar metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa, melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang sedang terjadi pada saat sekarang. Dengan didukung oleh fakta-fakta yang benar dan akurat.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kuesioner atau angket, opservasi (pengamatan) dan gabungan dari keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik angket atau kuesioner, wawancara dan opservasi mendalam koresponden. Aspek-aspek yang ada dalam wawancara dan kuesioner aalah informasi umum, minat responden tentang analisis penetapan kerja, beban kerja terhadap prestasi kariyawan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Sengkati Baru Dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pengelolaan dana desa adalah dana yang harus dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten yang penggunaan untuk 30% belanja aparatur dan operasional dan 70% untuk belanja public dan pemberdayaan. Penduduk sengkati baru pada umumnya bermata pencarian sebagai petani sawit dan karet.

Dana yang diterima dari tahun 2019-2021 adalah pada tahun 2019 sebesar Rp.968.849.385 pada tahun 2020 sebesar Rp.80674.000 dan pada tahun 2021 sebesar Rp.1.439.028.000 besarnya dana desa semakin tahun semakin besar sesuai dengan jumlah warga dan luas desanya, dana tersebut di alokasikan untuk pemberdayaan dan pembangunan desa sesuai dengan keputusan pemerintah.

### **2. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Penerapan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat Desa Sengkati Baru Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari**

Dalam ekonomi Islam semua kegiatan yang dilaksanakan hendaklah didasarkan untuk ibadah dan kegiatan yang dilaksanakan bermaslah untuk seluruh umat karena Islam adalah agama yang Rahmatan Lil „Alamin. Adapun untuk pemberdayaan masyarakat yang menjadi bagian penting dari Alokasi Dana Desa (ADD) adalah salah satu cara agar kemashlahatan dalam bermasyarakat khususnya di Desa Sengkati Baru harus sesuai dengan prinsip dalam ekonomi Islam. Berikut adalah penjelasan tentang pandangan ekonomi Islam tentang penerapan ADD terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Sengkati Baru.

Analisis yang dapat penulis simpulkan bahwasanya alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa sudah sesuai dengan perspektif Islam, karena sudah menerapkan dengan cukup baik prinsip ta'awun dan prinsip syura' sesuai kaedah perspektif Islam.

Setelah melihat dari indikator-indikator dan pandangan Ekonomi Islam, analisis yang dapat disimpulkan penulis bahwasannya penerapan Alokasi Dana Desa Sengkati Baru sudah cukup berdampak baik terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Sengkati Baru. Walaupun masih ada program yang belum terlaksananya khususnya BUMDes Sengkati Baru, kurangnya pemberitahuan tentang adanya dana pemberdayaan masyarakat dan program kegiatan yang ada hanya berupa pelatihan pelatihan untuk menghabiskan anggaran yang tersedia guna laporan kepada pemerintah pusat.

### **3. Pelaksanaan dan manfaat Anggaran Dana Desa Menurut Ekonomi Islam Di Desa Sengkati Baru Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Tahun 2019-2021**

Dari hasil wawancara di atas bahwa Pelaksanaan ADD sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku, sehingga melihat dari kondisi tersebut, dapat diwujudkan dengan ADD dikelola secara akuntabilitas, berarti bahwa ADD dapat mendukung dan menopang pelaksanaan pembangunan desa dapat diwujudkan oleh pemerintah desa, sehingga pembangunan dan pemberdayaan desa dapat diwujudkan pemerintah desa, dengan sendirinya secara otomatis alokasi dana desa sangat bermanfaat bagi masyarakat desa Sengkati Baru, pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, tentunya dengan hasil musyawarah yang dilakukannya. Karena dengan musyawarah dalam rangka untuk dapat masukan dan saran dari masyarakat desa.

Dengan pelaksanaan berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku, dan mengikuti mekanisme dan berpedoman kepada acuan yang berlaku, maka dalam pengelolaan ADD desa, Menyusun perencanaan pemberdayaan dan pembangunan di desa. Harus memperhatikan kondisi anggaran yang tersedia, besaran pada yang di terima dan bantuan dari pemerintah dan pemerintah provinsi/kabupaten.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Tahap perencanaan Alokasi Dana Desa di desa Rambahan telah sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pemerintahan desa dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun kurangnya partisipasi masyarakat desa Sengkati Baru dalam musyawarah Penetapan Penggunaan Anggaran Dana Desa sehingga ada sebagian pihak yang berbeda pendapat.
2. Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pemberdayaan masyarakat desa sudah sesuai dalam pandangan ekonomi Islam, karena sudah menerapkan dengan cukup baik prinsip ta'awun dan prinsip syurasesuai kaedah perspektif Islam.
3. Penggunaan anggaran dana desa di Desa Sengkati Baru Kecamatan Mersam dapat dilihat dari keberhasilan kinerja keuangan anggaran dana desa di Desa Rambahan tahun 2019-2021 dalam kategori baik hal ini berdasarkan kategori dan persentase setiap pernyataan-pernyataan rata-rata berada pada kategori baik dan persentase diatas 60% sampai mencapai dibawah 80% keberhasilannya.

### **Implikasi**

Setelah penelitian ini disimpulkan, maka selanjutnya peneliti akan menunjukkan yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Pemerintah Desa Hendaknya Lebih Transaran Lagi Dalam Pembangunan Desa Dengan Program Dana Desa
2. bagi akademik hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang analisis manajemen keuangan desa dan efektivitas program pembangunan desa terhadap kualitas sumber daya manusia. Walaupun penelitian ini jauh dari kata kesempurnaan dan masih bnyak kekurangannya karena peneliti dalam penelitian ini mengalami berbagai kendala dalam pencarian nara sumber dan informasi karena waktu yang dimiliki oleh narasumber sedikit.

### **Saran**

1. Bagi pemerintah desa sebaiknya ada pengawasan terhadap kegiatan pelaksanaan pembangunan yang berawal dari dana desa sehingga masyarakat dapat lebih percaya bahwa pembangunan berjalan dengan lancar atau baik dan sesuai dengan harapan masyarakatnya. Sebaikny ada apresiasi pemerintah desa kepada desa yang sudah melaksanakan pengeloan dana desa dengan baik agar desa lebih bersemangat dan berusaha memberikan yang terbaik untuk desanya. Dan bagi pemerintahan desa sebaiknya transparan terhadap kegiatan pelaksanaan pembangunan seperti sosialisai kegiatan yang akan dilaksanakan karena beberapa masyarakat belum mengetahui dengan jelas terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Saran bagi masyarakat

Masyarakat desa sengkati baru untuk kedepanya harus memiliki kemauan dan kerja sama dengan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kemandirian dan terlaksananya pembangunan desa serta baiknya masyarakat mampu mengalih lebih dalam lagi potensi apa yang ada di masyarakat, sehingga kedepanya diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kehidupan masyarakat itu sendiri.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **AL-QUR'AN**

Agama RI, Departemen. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.

Departemen Agama RI Mushal Al-Quran Dan Terjemahan, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2009.

### **BUKU**

Abdurrahman Fatoni, Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: PT. Rinaka Cipta, 2006)

Abdurrahman Ibnu Khaldun, Muqaddimah Ibn Khaldun, (Beirut: Dar Al-Fikr, Tth).

Ahmad Syafi'i Ma'arif, Ibnu Khaldun Dalam Pandangan Penulis Barat Dan Timur. Jakarta 1996.

Departemen Pendidikan Nasional", Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ke-3, (Jakarta-Balai Pustaka, 2001).

Ghazali, "Pokok Akuntansi Pemerintahan" (Yogyakarta: BPFE, 2002).

Jonatan Sarwono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2011).

Meleong L.J. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pt. Remaja Roskarya Offset, 2018).

Rosady Ruslan. Penelitian Public Relation Dan Komunikasi, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2003).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabet, 2013).

Sumaryadi Nyoman, Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: Citra Utama, 2005).

V. Wiratna Sujarwani. Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, (Jakarta Selatan: Pustaka Baru Press, 2020).

Wahjudin Sumpeno, Perencanaan Desa Terpadu (Banda Aceh: Reinforcement Action And Development, (2011).

Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha dan Yuliana Safitri. Stastistika Deskriptif Dengan Program R.

Tittin Agustin Nengsih, dkk, Statistika Deskriptif Dengan Program R, Ke 1 (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2022).

**JURNAL**

- Aditya Achmad falthony dkk. pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa langonsari kecamatan pameungpeuk kabupaten bandung, jurnal ilmiah akuntansi, vol. 10 no 3, desember 2019.
- Ahmad. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Permukiman Mesjid Trienggadeng Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya).
- Arsipan kantor desa sengkati baru kecamatan mersam, kabupaten. batang hari.
- ChoirulRajal,2019 ‘program pemanfaatan dana desa untuk pembangunan masyarakat.’ jurnal akuntansi, vol. 3 no 3, mei 2021.
- Dies Nurhayati."efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat." jurnal pendidikan ekonomi, kewirausahaan, bisnis dan manajemen. vol. 1 no. 2, 2017.
- Doni Saputra."analisis pengelolaan dana desa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, (studi kasus desa teluk langkap, kabupaten tebo".2013.
- Feiby venoentia dkk. dampak program dana desa terhadap peningkatan pembangunan dan ekonomi di kecamatan. pineleng, kabupaten. minahasa. vol. 13 n0. 2A, 2017.
- Indonesia, Republik. Peraturan Pemerintah: Nomor 72 Pasal 68 Ayat (1), Tahun 2003.
- Intan Mala Sari and M Faisal Abdullah, ‘Analisis Ekonomi Kebijakan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Desa Kabupaten Tulungagung, Vol.15 No.01, (Juni 2017).
- Lasmi Yupita and Verni juita, ”Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam,” Vol.11 No.01,(Mei 2020).
- M Ridwan and Fonny Aryani."Pengaruh Alokasi Dqana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima," Jurnal Ekonomi Vol. 9 No. 03, September 2019.
- Mh. sofiyan dkk."pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan di desa banyuantes kecamatan. banyuantes, kabupaten. sampang.
- Muhammad Istan."Pengentas Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,Vol. 2, No. 1, (2017 STAIN Curup).
- Nengsih, Titin Agustin, Frederic Bertrand, Myriam Mauny-Bertrand, dan Nicolas Meyer. "Determining the Number of Components in PLS Regression on Incomplete Date Set," Statistical Applicants in Geneties and Molencular Biology 18, no. 6 (18 Desember 2019).
- Nengsih, Abduh, and Ladini, “The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia” International Journal Of Economics and Policy, Vol,13. no.1 (2023)

- Nardi Sunardi and Rosa Lesmana, 'Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Ciham Bulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang, Vol.3 No.3 (Mei 2020).
- Nurul Annisa. "pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa bontokaddopepe kecamatan galesong utara kabupaten takalar (skripsi, universitas muhammadiyah makasar tahun 2021).
- Ani Sholehah, "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Permukiman Mesjid Trienggadeng Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya).
- Surat Menteri Dalam Negeri Tanggal 22 Maret 2005 Nomor 140/640/SJ Perihal Pedoman Alokasi Dana Desa Dari Pemerintah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa
- Titin Agustin Nengsih, Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwali Di Kota Jambi", *Statistika*, vol. 13, No 1, Mei 2013.
- Titin Agustin Nengsih, Arsa, Pradita Sari Putri, Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syari'ah: Studi Empiris di Kota Jambi, *Journal Of Business And Banking*, Vol. 11 No. 1 Mei 2021.
- Titin Agustin Nengsih, Addiarrahman, Aa Mifta Dkk (2020). *Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Wirausaha Jilid 2: Ahli Media Press.*
- Titin Agustin Nengsih, Harditya, S. A., Kurniawan, B (2021). *Analisi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2017-2019. (Doctorat Dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*
- Titin Agustin Nengsih, Laras, El., Kurinawan, B. (2022). *Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2016-2020. (Doctorat Dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*
- Titin Agustin Nengsih, Titik Winarsih, M Subhan, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo 2018-2020, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 2 Desember 2022.
- Titin Agustin Nengsih, Kurniawan, B., & Adilah, S. (2022). *Perspektif Ekonomi Syariah Pada Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi.*
- Titin Agustin Nengsih, Fitri Harsanti, Kurniawan, B. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Bank Syari'an dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia (Doctoral Dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*
- Thomas, 'Pengelolaan Alokasi dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang,' Vol. 1 No. 1 (2013).
- Wahyu Ningsih, Ferdi Indra Arza, and Vita Fitria Sari, 'Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa,' Vol. 2 No. 4 Seri B, (November 2020).
- Yuliana, 'Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Domag,' Vol. 2 No.7, (Desember 2021).

**WAWANCARA**

- Agustiani "Wawancara Dengan Kepala Desa" Oktober, 04,2022.  
Ridho "Wawancara Dengan Bapak Wahyu" November, 10, 2022.  
Risli Tarmizi "Wawancara Dengan Kadus" Agustus, 25, 2022.  
Nazaruddin Zangki "Wawancara Dengan Kasi Pemerintahan" September, 19, 2022.  
Nurdin "Wawancara Dengan Bapak Nurdin Sekretaris Desa Sengkati Baru" September, 12, 2022.  
Muhammad "Wawancara Dengan Masyarakat" Agustus, 18, 2022.  
Khaidir "Wawancara Dengan Masyarakat" September, 12, 2022.  
Komariah "Wawancara Dengan Kaur Umum" November, 01, 2022.  
Ibnu Salam "Wawancara Dengan Bendahara Desa" Agustus, 27, 2022.  
Ali Nurdin "Wawancara Dengan Masyarakat" Agustus, 26, 2022.

**WEBSITE**

“<https://kependudukanpendaiy.files.wordpress.com>.”